

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah suatu kegiatan untuk membuat siswa belajar dengan melibatkan beberapa unsur, baik unsur ekstrinsik maupun instrinsik yang melekat dalam diri guru maupun siswa, termasuk lingkungan, guna tercapainya tujuan belajar-mengajar yang telah ditentukan. Oleh karena itu proses pembelajaran adalah kegiatan mengajar yang berpusat pada siswa sebagai subjek belajar. Jadi, guru hanya berperan sebagai fasilitator, bukan diktator dan sumber belajar satu-satunya (Prastowo Andi : 2003).

Salah satu hal penting dalam kegiatan pembelajaran adalah bahan ajar. Bahan ajar dapat diartikan sebagai bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis berdasarkan prinsip dan kriteria-kriteria tertentu. Bahan ajar perlu dimiliki seorang guru agar pembelajaran yang dilakukan tidak melenceng dari tujuan yang telah ditentukan, maka bahan ajar memiliki peran pokok dalam pembelajaran karena keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran tergantung pada wawasan, pengetahuan, pemahaman, dan tingkat kreatifitas dalam mengolah bahan ajar (Prastowo Andi : 2003).

Salah satu masalah bahan ajar yang dimiliki oleh guru adalah kurang menarik dan kurang lengkap atau lemahnya materi pembelajaran yang disajikan. Dalam rangka melaksanakan pembelajaran agar lebih efisien dan efektif, guru dituntut untuk lebih kreatif, oleh karena itu guru dapat melakukan pengembangan pada bahan ajar yang telah ditentukan. Pengembangan pembelajaran bahan ajar dapat dilakukan dengan membuat bahan ajar menjadi lebih lengkap dan menarik, diharapkan dengan melakukan pengembangan pada bahan ajar kegiatan pembelajaran akan menarik minat siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Hasil pengamatan terhadap para guru yang telah mengajar selama puluhan tahun melalui *peer teaching* termasuk calon guru, kelemahan utama kompetensi mereka terletak pada penguasaan bahan ajar. Penguasaan bahan ajar mereka tidak lebih dari apa yang tertulis dalam buku teks, sehingga kesalahan-kesalahan yang terjadi tidak dikenali dan bahkan diajarkan begitu saja pada siswa. Kelemahan ini diduga karena guru:

1. tidak gemar membaca dan tidak lagi belajar, selain membaca buku pelajaran.

2. tidak memiliki buku-buku geografi yang dapat digunakan untuk memperkaya kasanah pengetahuan mereka.
3. tidak ada tantangan dan hadiah yang mampu memotivasi guru untuk belajar hingga menjadi profesional.(Purwanto Edy: 2010)

Problematika kedua terletak pada bahan ajar geografi yang ditulis dalam teks dan tentu yang diajarkan pada siswa. Permasalahan dimulai dari “ketidak jelasan geografi sebagai ilmu yang harus diajarkan disekolah yang dikenal sebagai pendidikan geografi”. Dalam hal ini, geografi disebut disebut sebagai pendidikan geografi tampaknya tidak seperti ilmu-ilmu yang lain yang telah memiliki objek formal dan objek material yang jelas. (Purwanto Edy: 2010)

Keunggulan iklim di Indonesia adalah sub tema yang merupakan materi pertama (tema 1) pada bahan ajar kelas VIII (delapan) semester gasal yang yang disediakan oleh pemerintah. Materi keunggulan lokasi di Indonesia dibagi menjadi 3 sub tema yaitu, Keunggulan iklim di Indonesia, Keunggulan Geostrategis di Indonesia dan Keunggulan tanah di Indonesia. Sub materi pertama adalah Keunggulan iklim di indonesia, Indonesia memiliki iklim tropis. Artinya Indonesia memiliki iklim yang panas dengan musim penghujan dan musim kemarau yang senantiasa berganti setiap 6 bulan (setengah tahun) sekali, sehingga aktivitas pertanian dan ekonomi linnya dapat berlangsung sepanjang tahun.

Kelemahan-kelemahan bahan ajar untuk keunggulan iklim pada buku ajar IPS kelas VIII SMP/MTS yang menjadi alasan peneliti untuk melakukan pengembangan materi sub-sub tema keunggulan iklim yaitu: *Pertama*, dari segi tulisan terdapat kalimat yang kurang tepat, contohnya “*Iklim muson tropis juga mengakibatkan terjadinya musim penghujan dan musim kemarau yang senantiasa berganti setiap setengah tahun sekali*”. Seharusnya kalimat tersebut dapat diubah sebagi berikut, “*Iklim muson tropis juga mengakibatkan terjadinya musim penghujan dan musim kemarau yang senantiasa berganti setiap 6 (enam) bulan sekali*”. *Kedua*, dari segi peletakan gambar dalam buku belum diletakan setelah penjelasan, contohnya “*Gambar diatas, menunjukkan bahwa berdasarkan pembagian iklim matahari yang meliputi iklim tropis, subtropis, sedang, dan dingin/kutub*”. Seharusnya gambar diletakan setelah penjelasan materi supaya siswa bisa menghubungkan antara materi dan gambar dengan mudah. *Ketiga*, dari segi visualisasi gambar atau peta pada buku ajar yang penjelasan dan kualitas gambarnya

tidak begitu jelas, contohnya, pada Gambar 1.1 Indonesia terletak pada daerah Khatulistiwa yang beriklim tropis. Pada gambar tersebut seharusnya dapat ditampilkan gambar yang kualitasnya lebih bagus dan tidak buram, agar siswa dapat lebih mudah menganalisis gambar dari penjelasan materi.

Dalam sub tema keunggulan iklim di Indonesia membahas berbagai keunggulan-keunggulan yang diakibatkan oleh lokasi Indonesia yang dapat mempengaruhi iklim yang ada di Indonesia, tetapi dalam pembahasan pada materi tersebut tidak ada pembahasan mengenai dampak negatif dari iklim yang dimiliki Indonesia. Padahal letak lokasi dan iklim Indonesia sangat rawan terhadap berbagai bencana yang dapat muncul kapan saja, baik itu disebabkan oleh manusia maupun alam, misalnya seperti kekeringan dan banjir.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “PENGEMBANGAN BAHAN AJAR IPS TERPADU KELAS VIII UNTUK TEMA KEUNGGULAN IKLIM INDONESIA DI SMP 2 TALUN KABUPATEN PEKALONGAN.”

B. Identifikasi Masalah

Menurut pada uraian latar belakang maka masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Bahan ajar bagi guru yang tersedia kurang memberikan wawasan yang luas bagi murid.
2. Bahan ajar yang selama ini dipakai masih kurang kreatif dan tidak menarik minat siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan juga keterbatasan waktu, dana, tenaga, agar penelitian ini lebih terarah maka batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada kelas VIII (delapan) di sekolah SMP Negeri 2 Talun Kabupaten Pekalongan.
2. Penelitian ini dibatasi pada tema bahan ajar keunggulan iklim di Indonesia dengan wawasan bencana.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Materi pokok apakah yang dibutuhkan sebagai bahan ajar berwawasan kebencanaan dalam tema keunggulan iklim di Indonesia kelas VIII (delapan)?
2. Bagaimana model pengembangan bahan ajar berwawasan kebencanaan dalam mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII yang dapat mewujudkan tujuan pendidikan kebencanaan?
3. Bagaimana Efektifitas bahan ajar berwawasan kebencanaan dalam mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII yang dalam mewujudkan tujuan pendidikan kebencanaan?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui materi pokok yang dibutuhkan sebagai bahan ajar berwawasan kebencanaan dalam tema keunggulan iklim di Indonesia kelas VIII (delapan)?
2. mengetahui model pengembangan bahan ajar berwawasan kebencanaan dalam mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII yang dapat mewujudkan tujuan pendidikan kebencanaan?
3. Mengetahui Efektifitas bahan ajar berwawasan kebencanaan dalam mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII yang dalam mewujudkan tujuan pendidikan kebencanaan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sebagai bahan masukan untuk mengetahui bahan ajar dalam melaksanakan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien untuk digunakan dalam pencapaia tujuan pembelajaran.

2. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan minat peserta didik agar lebih tertarik dan memudahkan peserta didik dalam memahami dan memperluas pengetahuan berkaitan dengan materi pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan pihak sekolah dapat memberikan dukungannya dengan menyediakan fasilitas yang dapat mendukung proses pembelajaran agar pencapaian tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

4. Bagi Peneliti

Hasil peneliti ini dapat menambah dan meningkatkan pemahaman materi yang disampaikan oleh guru pengetahuan peneliti tentang bahan ajar untuk mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII (delapan).